



HUBUNGAN KOLESTEROL DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA YANG BEKERJA PARUH WAKTU

Irza Haicha Pratama¹, Ulta Cia Sadema², Alvin Abrar Harahap³, Mhd. Raja Nst.⁴, Jag Karan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Prima
irzahp12@gmail.com¹, ultaciasadema12@gmail.com², alvin.abrar@gmail.com³,
mhdrajanst01@gmail.com⁴, singhjagkaran10@gmail.com⁵

Abstrak

Salah satu permasalahan pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah penurunan fungsi kognitif. Penelitian ini memfokuskan dengan pendekatan bagaimana hubungan kadar kolesterol dengan fungsi kognitif mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Penelitian kuantitatif ini dirancang menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi yang dipilih secara *Clustersampling*. Fungsi kognitif diukur menggunakan *Digit Symbol Substitution Test* (DSST) dan kolesterol total diukur dengan *Cholesterol meter*. Berdasarkan hasil analisa statistik. Nilai p pada hasil analisis korelasi kedua variabel adalah 0,521 ($p>0,05$) dengan koefisien korelasi antara kedua variabel adalah -0,065 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sangat lemah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kolesterol dengan penurunan fungsi kognitif pada mahasiswa Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu.

Kata Kunci: DSST, Kemampuan Kognitif, Kolesterol.

Abstract

One of the problems for students who work part time is a decline in cognitive function. This research focuses on the relationship between cholesterol levels and the cognitive function of students who work part time at the Faculty of Economics, Prima Indonesia University. This quantitative research was designed using a cross-sectional approach. The research sample was 100 respondents from the Faculty of Economics, selected using cluster sampling. Cognitive function was measured using the Digit Symbol Substitution Test (DSST) and total cholesterol was measured using a Cholesterol meter. Based on the results of statistical analysis. The p value in the results of the correlation analysis of the two variables is 0.521 ($p>0.05$) with the correlation coefficient between the two variables being -0.065 so it is categorized as having a very weak correlation level. It can be concluded that there is no significant relationship between cholesterol and decreased cognitive function in Prima Indonesia University students who work part time.

Keywords: DSST, Cognitive Function, Cholesterol.

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah orang yang memiliki tujuan tertentu seperti menutupi biaya pendidikannya sambil melakukan tugas akademik, perkuliahan, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Terdapat dampak positif dari mahasiswa yang bekerja yaitu memperoleh pengalaman profesional dan mendapatkan uang (Hakim & Hasmira, 2022). Watanabe menyatakan bahwa banyak dampak negatif yang harus diwaspadai dari kuliah sambil bekerja oleh mahasiswa. Dampak tersebut adalah kesulitan mengatur waktu, sulit berkonsentrasi saat belajar atau bekerja, kelelahan, prestasi akademik yang menurun, dan kelulusan yang tertunda (Sukardi et al., 2022).

Fungsi kognitif adalah fungsi luhur otak berupa kemampuan seseorang dalam berpikir secara rasional yang meliputi proses pembelajaran, mengingat, mengevaluasi, mengorientasikan, mempersepsi dan memperhatikan (Setiyanto ddk, 2019). Gangguan pada fungsi kognitif menyebabkan penurunan orientasi, perhatian, konsentrasi, memori dan bahasa, serta fungsi intelektual yang diwujudkan dalam bentuk gangguan aritmatika, bahasa, memori semantik, dan problematis (Nopia & Huzafah, 2020)

Kolesterol ialah bagian dari lemak atau lipid, namun keduanya zat yang berbeda (Muqowwiyah & Dewi, 2021). Darah mengandung kolesterol dan 80% kolesterol dalam darah diproduksi oleh tubuh sendiri dan 20% berasal dari makanan (Permatasari et al., 2022). Hiperkolesterolemia ialah peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Keadaan ini dapat menyebabkan penyakit arteri koroner dan aterosklerosis pembuluh darah. Aterosklerosis dapat menyebabkan gangguan sirkulasi serebral, menyebabkan emboli serebral dan hipoperfusi. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan pada fungsi kognitif (Civilization et al., 2021).

Menurut WHO, sekitar 45% penduduk dunia menderita hiperkolesterolemia. Di Asia Tenggara terdapat sekitar 30% masyarakat yang memiliki kadar kolesterol di atas ambang batas. Pada saat tahun 2016, 35% dari seluruh penduduk Indonesia menderita hiperkolesterolemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hiperkolesterolemia pada pelajar berkisar antara 10-11% (Safitri et al., 2022).

Peneliti akan menggunakan *Questioner DSST* atau *Digit Symbol Substitution Test* untuk menilai Fungsi kognitif peserta. Kolmogorov-Smirnov). Bergantung pada distribusi data, Peneliti akan melakukan korelasi antara

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kolesterol Dengan Fungsi Kognitif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Yang Bekerja Paruh Waktu”.

METODE

Studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* ini bertujuan untuk menilai hubungan antara kemampuan kognitif dan kadar kolesterol total pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu. Semua siswa yang memenuhi kriteria tertentu akan dimasukkan ke dalam penelitian melalui metode *purposive sampling*. Kadar kolesterol total akan diukur dengan *Cholesterol meter* yang terstandarisasi, dan kemampuan kognitif akan dinilai dengan *Questioner Digit Symbol Substitution Test (DSST)*. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode statistik menggunakan *SPSS*, dan skor *DSST*, yang diberikan oleh uji *pearson* dan *Spearman*, akan dihitung untuk menentukan korelasi antara keduanya. Seluruh penelitian akan dilakukan sesuai dengan standar etika penelitian, dan setiap peserta harus mendapatkan persetujuan jelas dari institusi.

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan dari Maret sampai April 2024. Sampel penelitian akan dipilih secara *Cluster Sampling* dengan mengikutsertakan mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Peneliti akan menggunakan *Cholesterol meter* untuk mengukur Kadar Kolesterol Total peserta.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, peneliti akan menilai hubungan antara kolesterol dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu. Menggunakan teknik *purposive sampling*, data akan dikumpulkan melalui pengukuran kolesterol dengan *Cholesterol meter* dan penilaian kemampuan kognitif menggunakan *Questioner Digit Symbol Substitution Test (DSST)*. Setelah mengumpulkan data, data akan diinput ke dalam *software statistic (SPSS)* untuk analisis Kadar Kolesterol Kemampuan deskriptif dan uji normalitas (Shapiro-Wilk atau

kolesterol dan skor *DSST* menggunakan uji *Pearson* atau *Spearman*. Selanjutnya, hasil akan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitas instrumen serta standar etika penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	55	55
Wanita	45	45
Total	100	100

Berdasarkan tabel 1. terdapat responden jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 55 orang (55%)

dan jenis kelamin wanita dengan jumlah 45 orang (45%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17	7	7
18	45	45
19	35	35
20	11	11
21	1	1
23	1	1
Jumlah	100	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia antara 18 tahun (45%), diikuti usia 19 tahun (35%), usia 20 tahun (11%), usia 17 tahun (7%), usia 21 tahun (1%), dan usia 23 tahun (1%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Bekerja

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Bekerja

Waktu Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	53	53
<3 bulan	16	16
3-6 Bulan	16	16
>6 Bulan	15	15
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini Tidak Bekerja (53%), kemudian bekerja selama <3 Bulan (16%), bekerja selama 3-6 Bulan (16%), dan bekerja selama >6 Bulan (15%).

Kolesterol

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kolesterol total dengan fungsi kognitif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh wakt

Rata-Rata (Mean), (Nilai Tengah) Median, dan Standar Deviasi Skor Fungsi Kognitif dan

Tabel 4. Rata-Rata (Mean), (Nilai Tengah) Median, dan Standar Deviasi Skor Fungsi Kognitif dan Kolesterol

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Max
Fungsi Kognitif	36,5	38	6,455	17-108
Kolesterol	223,54	239,5	55,609	53-308

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa rata-rata nilai fungsi kognitif (DSST) adalah 36.5 dengan standar deviasi (SD) 6.4, median 38, dan rentang nilai 17-108. Sedangkan untuk kolesterol, rata-rata 223.54 (SD 55.6, median 239.5, rentang 53-308).

diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dikarenakan jumlah data lebih dari 50. Dasar pengambilan keputusan dengan cara melihat besaran nilai hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* apabila nilai lebih dari 0,05 (*Asymp. Sig.>0,05*) maka sebaran data dari variable berdistribusi normal.

Uji normalitas

Setelah semua data terkumpul, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang

Tabel 5. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov			
	Statistik	Nilai p	Distribusi Data
Fungsi Kognitif	0,131	<0,001	Tidak Normal
Kolesterol	0,152	<0,001	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 5. hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi <0,001. Dapat disimpulkan bahwa data

dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal, dikarenakan nilai *Asymp. Sig.* <0,05.

Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kolesterol Total Pada Mahasiswa Kerja Paruh Waktu

Tabel 6. Uji Korelasi Antara Fungsi Kognitif Dan Kolesterol

<i>Spearman's rho correlations</i>		
Variabel	r	Nilai p
Fungsi Kognitif		
Kolesterol	-0,065	0,521

Tabel 6. diatas menginterpretasikan Nilai p pada hasil analisis korelasi kedua variabel adalah 0,521 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kolesterol dengan fungsi kognitif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu. Adapun besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel adalah -0,065 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sangat lemah yaitu berada pada rentang 0,00-0,25. Nilai koefisien korelasi diatas bernilai negatif, maka hubungan antara kolesterol dengan fungsi kognitif tidak searah. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol dengan fungsi kognitif.

Pembahasan

Adapun banyak factor yang dapat mempengaruhi penurunan fungsi kognitif. Usia adalah karakteristik yang mempengaruhi fungsi kognitif menurut penelitian yang dilakukan oleh Atika Rezky Ramadhani, Muthiah Munawwarah, Jerry Maratis, dan Kesit Ivanali (2021). Selain itu, jenis kelamin adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi fungsi kognitif seseorang, dan perempuan memiliki risiko lebih tinggi daripada laki-laki karena dipengaruhi oleh faktor hormonal. Salah satu faktor yang menyebabkan gangguan kognitif adalah kurangnya pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan untuk mengkompensasi gangguan neurodegeneratif dan vascular (Asyidiq, 2021). Selain itu, banyak variabel yang tidak dapat dieksklusikan dalam penelitian ini yang juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif (Lysandra et al., 2020).

Beberapa penelitian tentang hubungan antara kolesterol dan fungsi kognitif sering bervariasi. Beberapa studi menemukan hubungan positif antara kolesterol tinggi dan penurunan fungsi kognitif, sementara yang lain tidak menemukan hubungan yang signifikan. Menurut penelitian Yasuno et al., tidak ada korelasi antara fungsi kognitif dan LDL, trigliserida, dan total kolesterol (Lysandra et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisa bivariat pada penelitian ini diketahui nilai p adalah 0,521 ($> 0,05$) dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol dengan fungsi kognitif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Margaretha, di mana 46,9% responden mengalami gangguan kognitif dengan kategori kolesterol normal dan 53,1% mengalami gangguan kognitif dengan kategori kolesterol tinggi. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kadar kolesterol dan gangguan kognitif (nilai p 0,165) (Hasibuan & Raafidianti, 2021).

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai fungsi kognitif (DSST) adalah 36.5 dengan rentang nilai 17-108. Sedangkan untuk kolesterol, rata-rata 223.54 dengan rentang 53-308). Sampel dengan jumlah $N=100$ mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia terdapat 55% responden jenis kelamin laki-laki dan mayoritas responden berusia 18 tahun sebanyak 45%.
2. Tingkat korelasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu sangat lemah dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel adalah -0,065 sehingga di kategorikan memiliki. Nilai p pada hasil analisis korelasi kedua variabel adalah 0,521 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kolesterol dengan fungsi kognitif.
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara kolesterol dengan penurunan fungsi kognitif pada mahasiswa Universitas Prima Indonesia yang bekerja paruh waktu. Banyaknya faktor penyebab lain yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol dan fungsi kognitif pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyidiq, M. J. (2021). *HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KESEIMBANGAN PADA LANSIA DI DESA CIMANDALA KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN BOGOR TAHUN 2021*. 4(1), 6.
- Benedict, R. H. B., Deluca, J., Phillips, G., LaRocca, N., Hudson, L. D., & Rudick, R. (2017). Validity of the Symbol Digit Modalities Test as a cognition performance outcome measure for multiple sclerosis. *Multiple Sclerosis*, 23(5), 721–733. <https://doi.org/10.1177/1352458517690821>
- Civilization, I., TEMA 19, & Domenico, E. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する分散構造分析* Title. 6.
- Damayanti, A. E., Wirjatmadi, B., & Sumarmi, S. (2023). Benefits of Coffee Consumption in Improving the Ability to Remember (Memory): A Narrative Review. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 463–468. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.463-468>
- Ekoputro, D. T. (2020). Pola Belajar Mahasiswa Pekerjaan Part-Time. *Interciencia*, 489(20), 313–335.
- Hakim, A. R., & Hasmira, M. H. (2022). Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>
- Hasibuan, R. K., & Raafidianti, R. S. (2021). Gambaran gangguan kognitif pada lansia dan faktor-faktor yang memengaruhinya di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat tahun 2018. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i1.13731>
- Huda Adi Prasetya, M., & Kusalendra Siharis, A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perkerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 403–413. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2020). *Hubungan Kualitas Tidur dengan Atensi pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran HKBP Nommensen Medan*. 7823–7830.
- Jafar, N., Hasan, N., Hadju, V., & Thaha, R. (2020). Gender aspect of triglyceride, HDL, and their ratio in high school teachers in Makassar City, Indonesia. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v12i2.15911>
- Labib, M., Alfiana Na'ila, F., Latifah, L., & Sumarti, H. (2022). Analisis Dampak Puasa Senin Kamis Terhadap Kadar Kolesterol Dalam Darah Menggunakan Alat Ukur Non-Invasif Berbasis Arduino Uno. *JFT: Jurnal Fisika Dan Terapannya*, 9(1), 23–33. <https://doi.org/10.24252/jft.v9i1.25745>
- Lara. (2022). GAMBARAN KADAR LDL PADA WANITA MENOPAUSE SYSTEMATIC REVIEW. In *7787* (Issue 8.5.2017). www.aging-us.com
- Lysandra, A., Riyanto Wreksoatmodjo, B., & Retno Widayanti, J. (2020). Hubungan Kolesterol Non-Hdl Terhadap Fungsi Kognitif Pada Pasien Stroke Iskemik Dengan Defisit Neurologis Ringan. *Majalah Kedokteran Neurosains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*, 37(3), 179–185. <https://doi.org/10.52386/neurona.v37i3.163>
- Maeshade, S., Armalita, R., & Rahayuningsih, T. (2023). Gambaran Hardiness pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Bekerja Part Time. *Jurnal Psibernetika*, 16(1), 27–34. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika>
- Marbun, E. T., Erwansyah, K., & Hutagalung, J. (2022). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kolesterol Pada Remaja Menggunakan Metode Certainty Factor. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(4), 549. <https://doi.org/10.53513/jursi.v1i4.5686>
- Maulida, M., Mayasari, D., & Rahmayani, F. (2018). Pengaruh Rasio Kolesterol Total terhadap High Density Lipoprotein (HDL) pada Kejadian Stroke Iskemik The Influence of Total Cholesterol Ratio Against High Density Lipoprotein (HDL) in The Incidence of Ischemic Stroke. *Majority*, 7(21), 214–218.
- Muqowwiyah, L. Z., & Dewi, R. K. (2021). Potensi Ekstrak Daun Alpukat sebagai Anti Kolesterol Info Artikel ABSTRAK. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 403–412. <http://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>
- Nopia, D., & Huzaifah, Z. (2020). Hubungan Antara Klasifikasi Stroke. *Journal of Nursing Invention*, 1(1), 16–22.
- Permatasari, R., Suriani, E., & Kurniawan. (2022). Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia ≥ 40 Tahun. *Jurnal Labora Medika*, 6(2022), 16–21.
- Ramli, R., & Masyita Nurul Fadhillah. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif Pada Lansia. *Window of Nursing Journal*, 01(01), 23–32.

<https://doi.org/10.33096/won.v1i1.246>

Safitri, S., Mappahya, A., Nurhikmawati, Wisudawan, & Safitri, A. (2022). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Hiperkolesterolemia Pasien Rawat Jalan Jantung Koroner RS Ibnu Sina Makassar. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.

Setiyanto ddk. (2019). Bab I *مِلْسُو يَلِدُ اللّٰهَ لِي لَصْدِي*, *بَابُ اَوَّلُ وَ*. Bab I, 1–16.

Sugiyono, S. P., Turana, Y., &..... (2021). Kegiatan Keagamaan, Risiko Vaskular, ApoE E4, Dan Hubungannya Dengan Penurunan Fungsi Kognitif Lansia Pendidikan Rendah. *Majalah ...*, 38(4).
<https://ejournal.neurona.web.id/index.php/neurona/article/view/261%0Ahttps://ejournal.neurona.web.id/index.php/neurona/article/download/261/199>

Sukardi, S., Santoso, L. H., & Darmadi, E. A. (2022). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa Di Politeknik Tri Mitra Karya Mandir. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2255>

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

Utama, R. D. (2021). *Kolesterol dan penanganannya*. STRADA PRESS.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25-Book Manuscript-94-1-10-20210610.pdf

Williamson, M., Maruff, P., Schembri, A., Cummins, H., Bird, L., Rosenich, E., & Lim, Y. Y. (2022). Validation of a digit symbol substitution test for use in supervised and unsupervised assessment in mild Alzheimer’s disease. *Journal of Clinical and Experimental Neuropsychology*, 44(10), 768–779.
<https://doi.org/10.1080/13803395.2023.2179977>

Yoga Adhi Dana, & Hanifah Maharani. (2022). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Kolesterol Pada Karyawan Dan Mahasiswi Politeknik Kudus. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.55904/florona.v1i1.49>

Yogyakarta, P. K. (2022). *KARYA TULIS ILMIAH HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) OVERWEIGHT DENGAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA*.